

Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbasis Media Digital *PowerPoint* terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V SDN Balonggabus, Sidoarjo

Reza Wika Octaviani¹, Mohammad Setyo Wardono², Nur Asitah³, Machfudzil Asror⁴

*a,b,c,d PGSD FKIP Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

¹octavianireza1@gmail.com; ²msetyowardono.psd@unusida.ac.id; ³nurasitah@unusida.co.id;

⁴machfudzilasror.pgsd@unusida.ac.id

*Correspondent Author

ARTICLE INFO

Article history

Received:

03-07-2026

Revised:

14-07-2026

Accepted:

01-08-2026

Keywords

kemampuan menulis narasi;
media digital *PowerPoint*;
model pembelajaran *Picture and Picture*;
sekolah dasar.

ABSTRACT

Kemampuan menulis narasi merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dikembangkan pada jenjang sekolah dasar karena berperan dalam membantu siswa mengungkapkan gagasan, menyusun alur berpikir secara sistematis, serta meningkatkan kemampuan komunikasi tertulis. Namun, kemampuan menulis narasi siswa masih menghadapi berbagai kendala, seperti kesulitan mengembangkan ide, menyusun unsur cerita, menggunakan kosakata yang tepat, serta menerapkan ejaan dan tanda baca. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* berbasis media digital *PowerPoint* terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V SDN Balonggabus, Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-experimental melalui desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian berjumlah 29 siswa yang ditentukan menggunakan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan menulis narasi yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan. Data dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas *Shapiro-Wilk*, dan uji hipotesis *Paired sample t-test* dengan bantuan SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis narasi siswa meningkat dari 75,48 pada *pretest* menjadi 83,72 pada *posttest*. Hasil uji hipotesis memperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 (<0,05), sehingga menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* berbasis media digital *PowerPoint* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V SDN Balonggabus, Sidoarjo. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi model pembelajaran berbasis visual dengan media digital dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi pada siswa sekolah dasar.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Introduction

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang berperan penting dalam membentuk kemampuan akademik, karakter, serta keterampilan berpikir peserta didik sebagai bekal menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada jenjang ini, siswa tidak hanya diarahkan untuk menguasai pengetahuan, tetapi juga mengembangkan kemampuan berkomunikasi, berpikir kritis, serta membangun kebiasaan belajar yang mendukung perkembangan intelektual dan sosial. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam mencapai tujuan tersebut adalah Bahasa Indonesia karena berfungsi sebagai sarana pengembangan literasi sekaligus media komunikasi. Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, yang saling berkaitan dan perlu dikembangkan secara seimbang agar siswa mampu memahami, mengolah, dan menyampaikan informasi secara efektif (Dalimunthe K. F. et al., 2025; Nafili A. R. & Pramowardhani A., 2024; Saifuddin A. F. et al., 2022; Saprudin R. F. et al., 2025).

Di antara keempat keterampilan tersebut, menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif karena menuntut kemampuan siswa dalam menuangkan ide, pengalaman, dan informasi ke dalam bentuk tulisan yang sistematis serta mudah dipahami. Kegiatan menulis tidak hanya berorientasi pada penguasaan kaidah kebahasaan, tetapi juga berfungsi mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan mengorganisasikan gagasan secara logis. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, keterampilan menulis memiliki kedudukan penting karena menjadi sarana bagi siswa untuk mengekspresikan ide sekaligus mengembangkan kemampuan komunikasi tertulis. Proses menulis sendiri berlangsung melalui tahapan pramenulis, penulisan, dan pascamenulis sehingga memerlukan latihan yang berkesinambungan agar menghasilkan tulisan yang runtut dan berkualitas (Mubin M. et al., 2023; Muid A. et al., 2026; Pandiangan A. J. et al., 2024; Pratiwi N. et al., 2023; Zainudin M. & Nurjanah E., 2023).

Salah satu bentuk keterampilan menulis yang perlu dikuasai siswa sekolah dasar adalah menulis narasi. Kemampuan ini menuntut siswa menyusun rangkaian peristiwa secara kronologis dengan memperhatikan tema, unsur cerita, organisasi ide, penggunaan kosakata, serta ketepatan ejaan dan tanda baca sehingga menghasilkan cerita yang utuh dan mudah dipahami. Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis narasi siswa sekolah dasar masih belum optimal, terutama dalam mengembangkan ide cerita, menyusun alur secara sistematis, serta menggunakan kaidah kebahasaan secara tepat (Alimah M. & Indihadi D., 2022; Birlina A. et al., 2023; Maharani T. & Liansari V., 2025; Qondias D. et al., 2025; Sukmadewi D. H. & Fauziah M., 2025).

Permasalahan tersebut juga ditemukan di SDN Balonggabus, Sidoarjo berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V. Siswa masih mengalami kesulitan menyusun narasi sesuai tema, menyajikan unsur-unsur cerita secara lengkap, mengembangkan ide secara runtut, menggunakan kosakata yang tepat, serta menerapkan ejaan dan tanda baca dengan benar. Selain dipengaruhi oleh kemampuan siswa, kondisi tersebut juga berkaitan dengan proses pembelajaran yang masih didominasi pendekatan konvensional sehingga siswa kurang memperoleh pengalaman belajar yang mampu merangsang kreativitas dan partisipasi aktif dalam kegiatan menulis. Oleh karena itu, diperlukan penerapan model pembelajaran yang mampu mengakomodasi kebutuhan siswa melalui aktivitas belajar yang lebih interaktif dan berbasis visual.

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *Picture and Picture*. Model ini memanfaatkan rangkaian gambar sebagai stimulus visual untuk membantu siswa mengembangkan ide, memahami hubungan antarkejadian, serta

menyusun alur cerita secara logis sebelum dituangkan ke dalam bentuk tulisan. Karakteristik pembelajaran yang melibatkan kegiatan mengamati, mengurutkan gambar, berdiskusi, dan menjelaskan alasan pengurutan mampu mendorong keaktifan, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan berbahasa siswa. Agar penyajian materi menjadi lebih menarik dan sistematis, penelitian ini mengintegrasikan model pembelajaran *Picture and Picture* dengan media digital *PowerPoint*. Media tersebut memungkinkan penyajian gambar secara lebih jelas, menarik, dan terstruktur sehingga dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran (Cindy K. et al., 2024; Herlina P. & Saputra E R., 2022; Lestari D. & Anshori Y Z., 2025; Nikmah N. H. & Rahmawati F P., 2022; Rosidah L. et al., 2024; Rusdi H. et al., 2025; Suryani G., 2022).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi karena membantu siswa mengembangkan ide dan menyusun alur cerita berdasarkan rangkaian gambar yang disajikan. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan mendukung keberhasilan proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Berdasarkan temuan tersebut, penggunaan media digital *PowerPoint* menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyajikan materi secara visual sehingga membantu siswa memahami materi dan mengembangkan ide dalam kegiatan menulis. Meskipun demikian, penelitian yang mengintegrasikan model pembelajaran *Picture and Picture* dengan media digital *PowerPoint* untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa sekolah dasar masih relatif terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya peluang penelitian untuk memberikan bukti empiris mengenai efektivitas integrasi kedua pendekatan tersebut dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (Cindy K. et al., 2024; Fitri P. N. et al., 2021; Laili A. N. & Wirawati B., 2024; Putri S. O. S. et al., 2024; Wardono et al., 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* berbasis media digital *PowerPoint* terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V SDN Balonggabus, Sidoarjo. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya dalam pemanfaatan model pembelajaran berbasis visual dan media digital sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa.

Method

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-experimental melalui desain *One-Group Pretest-Posttest Design* untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* berbasis media digital *PowerPoint* terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V SDN Balonggabus, Sidoarjo (Sugiyono, 2023). Populasi penelitian terdiri atas seluruh siswa kelas V SDN Balonggabus yang berjumlah 29 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Data penelitian berupa data kuantitatif yang diperoleh melalui tes kemampuan menulis narasi yang diberikan sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah penerapan model pembelajaran (*posttest*). Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen diuji validitas menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dan reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk* sebagai uji prasyarat, kemudian dilanjutkan

dengan uji hipotesis *Paired sample t-test* berbantuan IBM SPSS Statistics versi 20 pada taraf signifikansi 0,05. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai Sig. (2-tailed), yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Results and Discussion

1. Hasil Penelitian

1.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen tes kemampuan menulis narasi terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya pada siswa kelas VI SDN Balonggabus, Sidoarjo sebagai kelas di luar sampel penelitian. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 20. Berdasarkan hasil analisis, seluruh butir soal memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (0,514), sehingga seluruh butir soal dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Hasil uji validitas instrumen disajikan pada Tabel 1.

Table 1. Hasil Uji Validitas Instrumen

Item Soal	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
1	0,636	0,514	Valid
2	0,577	0,514	Valid
3	0,635	0,514	Valid
4	0,658	0,514	Valid
5	0,682	0,514	Valid
6	0,707	0,514	Valid
7	0,762	0,514	Valid
8	0,680	0,514	Valid
9	0,656	0,514	Valid
10	0,553	0,514	Valid

Selanjutnya, reliabilitas instrumen dianalisis menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Hasil pengujian menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,763, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang baik sehingga dapat digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian. Hasil uji reliabilitas instrumen disajikan pada Tabel 2.

Table 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,763	10

1.2 Hasil Kemampuan Menulis Narasi

Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas V SDN Balonggabus, Sidoarjo melalui dua tahap, yaitu pemberian *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* berbasis media digital *PowerPoint*. Nilai rata-rata *pretest* sebesar 75,48 meningkat menjadi 83,72 pada *posttest*, sehingga menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis narasi siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Data hasil *pretest* dan *posttest* disajikan pada Tabel 3.

Table 3. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Menulis Narasi Siswa

No	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	NA	72	83
2	XE	81	92
3	KA	78	89
4	NI	81	92
5	AD	81	89
6	UB	75	83
7	DA	75	83
8	SO	72	81
9	BA	67	75
10	RE	72	83
11	AY	75	89
12	LA	81	83
13	AH	78	83
14	FA	78	89
15	CE	75	89
16	SA	78	89
17	AL	75	81
18	RA	86	94
19	SU	72	78
20	KAR	69	81
21	HA	78	86
22	AB	78	86
23	KI	81	83
24	JA	78	89
25	NE	75	78
26	IK	67	72
27	KE	78	83
28	GA	61	67
29	PU	72	78
Total		2.189	2.428
Rata-rata		75,48	83,72

Untuk memperoleh gambaran yang lebih rinci, hasil kemampuan menulis narasi dianalisis berdasarkan lima indikator penilaian, yaitu kesesuaian tema, unsur cerita, keruntutan ide, kosakata, serta ejaan dan tanda baca. Seluruh indikator mengalami peningkatan setelah penerapan model pembelajaran. Rata-rata kemampuan menulis narasi berdasarkan setiap indikator disajikan pada Tabel 4.

Table 4. Rata-rata Kemampuan Menulis Narasi Berdasarkan Indikator

Indikator	Rata-rata <i>Pretest</i>	Rata-rata <i>Posttest</i>
Kesesuaian tema	3,31	3,38
Unsur cerita	2,97	3,14
Keruntutan ide	3,97	4,00
Kosakata	2,93	3,03
Ejaan dan tanda baca	1,24	2,34

1.3 Hasil Uji Normalitas dan Uji Hipotesis

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data terlebih dahulu diuji normalitasnya menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel penelitian kurang dari 50 responden. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi pretest sebesar 0,109 dan posttest sebesar 0,106. Kedua nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga data

dinyatakan berdistribusi normal. Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 5.

Table 5. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.167	29	.038	.941	29	.109
Posttest	.149	29	.101	.941	29	.106

a. Lilliefors Significance Correction

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Paired sample t-test* untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* berbasis media digital *PowerPoint* terhadap kemampuan menulis narasi siswa. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 ($<0,05$), sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil uji hipotesis disajikan pada Tabel 6.

Table 6. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	<i>t</i> hitung	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Kemampuan menulis narasi	-13,574	0,000	H_a diterima, H_0 ditolak

2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* berbasis media digital *PowerPoint* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V SDN Balonggabus, Sidoarjo. Peningkatan nilai rata-rata dari 75,48 pada *pretest* menjadi 83,72 pada *posttest*, serta hasil uji *Paired sample t-test* dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$), menunjukkan bahwa tujuan penelitian telah tercapai. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa pembelajaran yang memanfaatkan media visual secara terstruktur mampu membantu siswa memahami urutan peristiwa, mengembangkan ide, dan menyusun cerita secara lebih sistematis.

Peningkatan kemampuan menulis narasi tersebut sejalan dengan konsep bahwa menulis merupakan keterampilan produktif yang memerlukan kemampuan mengembangkan gagasan, mengorganisasikan ide, dan menuangkannya ke dalam bentuk tulisan yang runtut. Dalam penelitian ini, rangkaian gambar yang disajikan melalui model pembelajaran *Picture and Picture* berfungsi sebagai stimulus visual yang membantu siswa memperoleh ide sebelum mulai menulis. Proses tersebut memudahkan siswa menyusun alur cerita secara kronologis, sehingga tulisan yang dihasilkan menjadi lebih terstruktur dan sesuai dengan karakteristik teks narasi (Pratiwi et al., 2023; Mubin et al., 2023; Maharani & Liansari, 2025; Sukmadewi & Fauziah, 2025).

Temuan penelitian ini juga memperkuat teori mengenai model pembelajaran *Picture and Picture* yang menekankan penggunaan media gambar sebagai sarana untuk meningkatkan aktivitas belajar dan membantu siswa memahami hubungan antarkonsep secara lebih konkret. Melalui kegiatan mengamati, mengurutkan, berdiskusi, dan menjelaskan alasan pengurutan gambar, siswa memperoleh kesempatan untuk berpikir logis sekaligus mengembangkan kreativitas dalam menyusun cerita. Kondisi tersebut mendukung peningkatan kemampuan menulis narasi karena siswa tidak lagi memulai proses menulis tanpa arah, melainkan berdasarkan rangkaian peristiwa yang telah dipahami melalui media visual (Suryani et al., 2022; Cindy et al., 2024; Rosidah et al., 2024; Rusdi et al., 2025).

Selain model pembelajaran, penggunaan media digital *PowerPoint* turut memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar. Penyajian gambar dalam bentuk digital membuat materi lebih menarik, sistematis, dan mudah dipahami sehingga mampu meningkatkan perhatian serta motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi model pembelajaran berbasis visual dengan media digital tidak hanya mempermudah penyampaian materi, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Herlina dan Saputra (2022), Putri et al. (2024), serta Laili dan Wirawati (2024) yang menyatakan bahwa media digital dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui penyajian informasi yang lebih menarik dan mudah dipahami siswa.

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Fitri et al. (2021) yang menunjukkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* mampu meningkatkan keterampilan menulis narasi melalui penggunaan media visual sebagai stimulus dalam mengembangkan ide. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa penyajian gambar secara berurutan dapat membantu siswa menyusun hubungan antarkejadian sehingga menghasilkan tulisan yang lebih runtut dan komunikatif. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* berbasis media digital *PowerPoint* merupakan alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa sekolah dasar.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya melibatkan satu kelas sebagai sampel penelitian dengan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, menggunakan kelompok kontrol, serta mengkaji faktor lain yang berpotensi memengaruhi kemampuan menulis narasi, seperti minat membaca, motivasi belajar, dan kemampuan literasi siswa.

Conclusion

Penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* berbasis media digital *PowerPoint* terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V SDN Balonggabus, Sidoarjo. Peningkatan kemampuan menulis narasi yang ditunjukkan melalui hasil *pretest*, *posttest*, dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa integrasi model pembelajaran berbasis visual dengan media digital mampu membantu siswa mengembangkan ide, menyusun alur cerita secara lebih sistematis, serta meningkatkan kualitas tulisan narasi. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* berbasis media digital *PowerPoint* terhadap kemampuan menulis narasi telah tercapai. Temuan penelitian ini memberikan implikasi bahwa model pembelajaran tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar untuk mendukung peningkatan keterampilan menulis narasi siswa.

References

- Alimah M., & Indihadi D. (2022). Analisis Teks Narasi Implementasi Strategi Mind Mapping Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5512-5519. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3245>
- Birlina A., Indrastoeti J, & Poerwanti S. (2023). Analisis unsur-unsur intrinsik dalam karangan narasi peserta didik kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa Indonesia*, 11(5), 13-18. <https://doi.org/10.20961/ddi.v11i5.77112>

- Cindy K., Pradnya A, & Suniasih N W. (2024). Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Gambar Seri terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa. *Jurnal Media Dan Teknologi Pendidikan*, 4(1), 42–50. <https://doi.org/10.23887/jmt.v4i1.62536>
- Dalimunthe K. F., Ikawati E Negeri I Ali S Ahmad H Padangsidempuan A, Indonesia P B, & Dasar S. (2025). Urgensi Penguasaan Empat Keterampilan Berbahasa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Journal Research and Education Studies*, 5(2), 4217–4225. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v5i2.2223>
- Fitri P. N., Untari M F A, & Sukamto. (2021). Keefektifan Model Picture and Picture Berbantu Media Gambar Seri Terhadap Ketrampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri Tandang 03 Semarang. *DIKDAS MATAPPA : Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 4(2), 132–139. <https://doi.org/10.31100/dikdasmatappa.v7i3.3771>
- Herlina P., & Saputra E R. (2022). Pengembangan Media Power point Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1800–1809. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2207>
- Laili A. N., & Wirawati B. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture pada Peserta Didik Kelas IV SDN Dukuh Kupang II / 489-Surabaya. *Jurnal Arjuna : Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 2(5), 300–312. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v2i2.1221>
- Lestari D., & Anshori Y Z. (2025). Media Pembelajaran Digital Terhadap Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar : Sebuah Tinjauan Pustaka. *Jurnal Basicedu*, 9(2), 640–649. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i2.9963>
- Maharani T., & Liansari V. (2025). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Narasi di Sekolah Dasar. *JANACITTA : Journal of Primary and Children's Education*, 8(2), 307–315. <https://doi.org/10.35473/jnctt.v8i2.4047>
- Mubin M., Juniar S, & Aryanto. (2023). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Edu Cendikia : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2003, 554–559. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3429>
- Muid A., Rosidah A P Shofiyah L, Studi P, Agama P, & Qomaruddin U. (2026). Hakikat dan konsep menulis. *Jurnal Ilmu Pengetahuan & Pendidikan Islam*, 14(14), 8–21. <https://doi.org/10.47709/jippi.v14i14.100>
- Nafili A. R., & Pramowardhani A. (2024). Peranan keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa indonesia. *Jurnal Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan*, 5(3), 156–161. <https://doi.org/10.47709/jfkip.v5i3.733>
- Nikmah N. H., & Rahmawati F P. (2022). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Digital Interaktif Berbasis Power Point pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5251–5258. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2928>
- Pandiangan A. J., Lubis F, Wana C D, Sihite D, Nabila K, Parangin-angin N A, Sagala T A, & Bilqis Y. (2024). Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia Pada Siswa Kelas 2 SD Melalui Penggunaan Permainan Kata-Kata yang Kreatif dan Interaktif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 20876–20880. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i2.16812>
- Pratiwi N., Sulfasyah, & Azis S A. (2023). Analisis Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 2851–2861. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.4476>

- Putri S. O. S., Andjariani E W, & Wulan B R S. (2024). Pengaruh media PowerPoint Interaktif Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 587–600. <https://doi.org/10.23969/pendas.v9i4.19723>
- Qondias D., Meo M J, & Moi E F. (2025). Analisis kemampuan menulis narasi siswa di sekolah dasar. *Jurnal Citra Magang Dan Pesrsekolahan*, 3(3), 205–214. <https://doi.org/10.38048/jcmp.v3i3.5548>
- Rosidah L., Humaeroh I, & Setiabudi D I. (2024). Penerapan Model Picture And Picture untuk Meningkatkan Keaktifan Keterampilan Berbicara dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1046–1054. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7241>
- Rusdi H., Erianti R, Adrias A, & Zulkarnaini A P. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Digital Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 347–360. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i2.23991>
- Saifuddin A. F., Wagiran, & Haryadi. (2022). Identifikasi Keterampilan Berbahasa Siswa Kelas III Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *JOES : Journal of Elementary School*, 5(2), 361–366. <https://doi.org/10.31539/joes.v5i2.4262>
- Saprudin R. F., Giovanni A, Herlina N, & Kusmana S. (2025). Bahasa Indonesia sebagai Sarana Pembentukan Karakter Positif Siswa. *PEDAGOGIA : Jurnal Pendidikan*, 14(2). <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v14i2.1952>
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. ALFABETA, Co.
- Sukmadewi D. H., & Fauziah M. (2025). Analisis Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas V SD N Ketiwijayan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5, 112–123. <https://doi.org/10.55606/jurdikbud.v5i2.5822>
- Suryani G., S. J. R. M. G. S. A. M. T. & S. J. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi. *JBSI : Jurnal & Sastra Indonesia*, November, 239–250. <https://doi.org/10.47709/jbsi.v2i2.1869>
- Wardono, M. S., Izzudin, M. A., & Asror, M. (2024). Penerapan Media Roda Pintar (ROPIN) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas 1 SDI Wahid Hasyim Sidoarjo. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09, 339–347. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.21395>
- Zainudin M., & Nurjanah E. (2023). Menulis Features dengan Menggunakan Pendekatan Proses. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 5686–5691. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.12040>